

**IMPLEMENTASI KEGIATAN ŞALAT ǦHUHA MELALUI METODE
PEMBIASAAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER DISIPLIN DAN
RELIGIUS SISWA SEKOLAH DASAR DI PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH AL QODIR CANGKRINGAN, SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun Oleh:

Hafifah Isnaeni

NIM: 17104080072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Hafifah Isnaeni

NIM : 17104080072

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

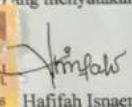
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan peguji.

Yogyakarta, 06 Juli 2021

Yang menyatakan

 
Hafifah Isnaeni

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafifah Imaeni
NIM : 17104080072
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada
program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah
Sarjana Pendidikan saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak
ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan
penuh kesadaran Ridha Allah

Yogyakarta, 1 Agustus 2021

Yang menyatakan



Hafifah Imaeni

NIM. 17104080072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Hafifah Isnaeni
NIM : 17104080072
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi Pelaksanaan Salat Dhuha Melalui Metode Pembiasaan Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar Di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir Cangkringan, Sleman.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut diatas dapat segera diajukan/ dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Yogyakarta, 9 Agustus 2021

Pembimbing

Dr. Nur Hidayat, M.Ag.

NIP. 19620407 199403 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2320/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : "IMPLEMENTASI PELAKSANAAN SALAT DHUHA MELALUI METODE PEMBIASAAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER DISIPLIN DAN RELIGIUS SISWA SEKOLAH DASAR DI PONDOK PESANTREN SALAWIYAH AL QODIR CANGKRINGAN, SLEMAN"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAFIFAH ISNAENI
Nomor Induk Mahasiswa : 17104080072
Telah diujikan pada : Rabu, 18 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 611f62d8449b



Penguji I

Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

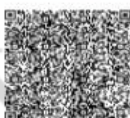
Valid ID: 612883ad7b51



Penguji II

Sigit Prasetyo, S.Pd.L, M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 6429aa350302



Yogyakarta, 18 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642aa0581e76

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
(Q.S Al Insyirah)¹**



¹ Enang Sudrajat, Syamil Al Qur'an (Bandung: Syamil Qur'an, 2007), hlm. 597

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



ABSTRAK

Hafifah Isnaeni, “**Implementasi Kegiatan Salat Dhuha Melalui Metode Pembiasaan Untuk Membangun Karakter Disiplin dan Religius Siswa Sekolah Dasar di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir Cangkringan, Sleman**”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Dapat kita ketahui bahwa pendidikan karakter merupakan pondasi dasar yang harus ditekankan kepada anak bangsa. Pada kenyataannya pendidikan di Indonesia masih mengedepankan pengetahuan saja, sehingga pendidikan karakter dianggap sesuatu yang tidak terlalu penting sehingga tidak terlalu diperhatikan. Sebagai upaya peningkatan pendidikan karakter sebuah pembiasaan dirasa dapat membentuk kepribadian anak bangsa menjadi lebih baik. Dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Salat Dhuha untuk membangun karakter disiplin dan religius di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Salat Dhuha di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, dengan sample penelitian adalah siswa Sekolah Dasar yang bermukim di pondok tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan Salat Dhuha dapat membentuk karakter religius dan kedisiplinan siswa yang mukim di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir. Hal ini dapat dibuktikan setelah dilaksanakannya observasi langsung dan juga wawancara kepada subjek yang ada. Selain itu terdapat pula faktor pendukung adanya pembiasaan ini, antara lain *muroja'ah*, piket, sedekah, dan menabung. Adapula faktor penghambat pelaksanaan pembiasaan ini, antara lain kurangnya kesadaran siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan tersebut,

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Pembiasaan, dan Salat Dhuha

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan karunia, nikmat, serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada baginda kita habibana wanabiyyuna Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti. Aamiin ya rabbal aalamiin.

Alhamdulillah dengan ridho Allah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik. Akan tetapi sebelum penelitian ini berhasil, tentunya peneliti mengalami banyak kesulitan dan juga hambatan. Dalam mengatasinya tentunya peneliti memerlukan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf- stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag., dan Ibu Fitri Yuliawati, M.Pd.Si., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya serta memberikan masukan, saran, arahan, dan bimbingan kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Bapak Sigit prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan kepada peneliti selama menjalankan studi.
6. Bapak KH. Masrur Ahmad MZ dan Ibu Nyai Hj Purwanti Masrur, selaku pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir, yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir.
7. Seluruh jajaran kepengurusan Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir, yang sudah meluangkan waktunya dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Sularto dan Ibu Sri Hartati yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, motivasi, dengan kasih sayang kepada peneliti dalam melaksanakan studi di UIN Sunan kalijaga Yogyakarta. Dan juga kakakku Arief Ahmad dan Nisa Hidayati beserta keponakanku Nurul Jalalah Ulya yang selalu memberikan semangat dan juga dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat melaksanakan studi dengan lancar.
9. Kepada sahabatku berjuang saat kuliah, Anjar Yani, Nungki Natalia Saputri, Chariri Shofa Masrur, dan Muhammad Nur Hadi.
10. Kepada teman sambatan, Nur Chomsiyati, Ningrum, Fikoh Dewi Fauziyah, Indri Hapsari, Machsunah Munawaroh, dan Rica Puspita Rindiani yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
11. Kepada keluarga Muslimah Squad, Anisa Sifa Yuginanda, Ardian Retno Anggraeni, Ayu Anita Nurul Ihsani, Ayu Prima Pravitasari, Eva Kurniati, dan Gita Indriana Lestari, yang selalu memberikan semangat kepada peneliti sejak awal masuk kuliah hingga saat ini.
12. Sahabat seperjuangan PGMI 2017 yang telah memberikan semangat dan saling bertukar pemikiran saat kuliah hingga saat ini.

13. Kepada teman- teman UKM Al Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama Ismifah Tunari, Qori Aina, dan Pujiana, yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
14. Sahabat dan sahabati PMII Rayon Wisma Tradisi terutama korp Dinamit, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan selama peneliti melaksanakan kuliah.
15. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu- persatu.

Peneliti menyadari bahwasannya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu peneliti selalu menunggu saran yang membangun dari pembaca. Dan harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2021

Peneliti



Hafifah Isnaeni

NIM. 17104080072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Berdasarkan surat keputusan Bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 ada tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut: ²

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	Dal
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma atas
غ	Ghain	G	Ge

²Andi Prastowo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm.103-106

ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha'
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta' aqqidin
عدة	Ditulis	'Iddah

C. Ta' marbuthah

1. Bila dimatikan maka ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jaziyah

2. Bila ta' marbuthoh hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah, ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul Fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I
اُ	Ditulis	U

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Implementasi	6
2. Karakter.....	7
3. Karakter Disiplin.....	11
4. Karakter religius.....	14
5. Metode Pembiasaan	15
6. Şalat Dhuha	17
B. Penelitian yang Relevan.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Data dan Sumber Data	23
D. Subjek Penelitian.....	24
E. Teknik pengumpulan Data	25
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	26
G. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir.....	29
B. Implementasi pelaksanaan kegiatan Salat Dhuha untuk membangun karakter disiplin di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir	35
C. Implementasi pelaksanaan kegiatan Salat Dhuha untuk membangun karakter religius di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir	42
D. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Salat Dhuha di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir.....	43

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	47
B. Keterbatasan Penelitian.....	48
C. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA.....49

DAFTAR INTERVIEW.....52

LAMPIRAN.....53

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar pengasuh dan pengurus.....	32
Tabel 2: Keadaan santri.....	33
Tabel 3: Data santri Madrasah Ibtidaiyah	33
Tabel 4: Sarana dan prasarana.....	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kisi- kisi instrumen wawancara	49
Lampiran II Kisi- kisi observasi.....	51
Lampiran III Instrumen wawancara	52
Lampiran IV Instrumen wawancara.....	56
Lampiran V Instrumen observasi	61
Lampiran VI Catatan lapangan 1	63
Lampiran VII Catatan lapangan 2	65
Lampiran VIII Catatan lapangan 3.....	67
Lampiran IX Catatan lapangan 4	68
Lampiran X Catatan lapangan 5.....	69
Lampiran XI Surat permohonan pembimbing skripsi.....	70
Lampiran XII Bukti seminar proposal	71
Lampiran XIII Surat telah melakukan penelitian.....	72
Lampiran XIV Kartu bimbingan skripsi	72
Lampiran XV Surat keterangan validasi	73
Lampiran XVI Sertifikat PBAK	79
Lampiran XVII Sertifikat SOSPEM	80
Lampiran XVIII Sertifikat PKL	81
Lampiran XIX Sertifikat PPL	82
Lampiran XX Sertifikat PLP-KKN Integratif.....	83
Lampiran XXI User Education	84
Lampiran XXII Sertifikat PKTQ	85
Lampiran XXIII Sertifikat Pengajar PKTQ	86
Lampiran XXIV Sertifikat Lamperan	87
Lampiran XXV Sertifikat TOEC/ TOEFL.....	88
Lampiran XXVI Daftar gambar	89
Lampiran XXVI Curriculum Vitae	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Santri saat melaksanakan Salat Dhuha berjamaah	88
Gambar 2 Kegiatan Muroja'ah.....	88
Gambar 3 Wawancara dengan Usluki Najiyah	88
Gambar 4 Wawancara dengan Siti Nur Haliza	88
Gambar 5 Wawancara dengan Indri Hapsari	89
Gambar 6 Wawancara dengan Machsunah Munawaroh.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kita mengetahui pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses sebagai persiapan hidup untuk menjadi lebih baik di kemudian hari. Akan tetapi kadang kala konsep pendidikan disalah artikan oleh beberapa orang, sebenarnya pendidikan tidak hanya membentuk seseorang menjadi manusia yang cerdas dan pandai saja, pendidikan sejatinya dapat membangun kepribadian agar manusia memiliki akhlak mulia atau yang sering disebut dengan *akhlakul karimah*.

Saat ini penanaman pendidikan karakter sejak dini merupakan langkah untuk memberikan pondasi agar anak bangsa tidak mudah terseret dengan arus perkembangan zaman. Apabila penanaman pendidikan karakter tidak diterapkan sejak dini maka karakter anak bangsa akan mengalami penurunan. Solehuddin, Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia menyampaikan salah satu bentuk penurunan pendidikan karakter dibuktikan dengan adanya perilaku yang tidak sesuai dengan tatanan moral yang ada, beliau menyampaikan bahwasanya “Menjamurnya perilaku moral di kalangan masyarakat, seperti korupsi, perilaku kekerasan, seks bebas, serta perkelahian antar warga merupakan contoh keadaan yang tidak kondusif untuk pendidikan karakter”.³

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter bangsa benar-benar sedang mengalami penurunan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga telah menggencarkan pendidikan yang tidak hanya mengedepankan kecerdasan dan kepandaian akan tetapi juga mengedepankan

³ Laman <https://kompas.com/edu/read/2020/11/06/170502271> diunduh tanggal 1 Februari pada pukul 23.45 WIB.

kepribadian dan akhlak mulia.⁴ Menurut *Josephson Institute of Ethics* salah satu pusat studi karakter di Amerika Serikat, karakter yang baik itu mengandung unsur enam pilar, yakni kepercayaan, tanggung jawab, rasa hormat, peduli, kewarganegaraan, dan keadilan.⁵

Saat ini banyak orang tua yang mengeluh karena merasa anaknya tidak memiliki karakter yang baik. Banyak yang mengeluh ketika anaknya kurang memiliki sopan santun dan sulit dinasehati. Mereka menganggap salah satu penyebab anak tidak memiliki karakter yang baik tersebut karena dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah *gadget*, sebenarnya permasalahan seperti itu dapat diatasi dengan sebuah pembiasaan yang positif. Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar seseorang tersebut menjadi terbiasa. Konteks terbiasa dalam hal ini merupakan terbiasa dalam menjalankan/ melaksanakan sesuatu yang relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁶

Tidak jauh berbeda dengan keadaan yang dialami oleh siswa di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir ini, pengurus menyampaikan bahwa karakter siswa dirasa kurang selaras dengan yang diharapkan, selain itu karakter mereka dirasa mengalami penurunan atau yang sering disebut dengan degradasi karakter, banyak siswa yang dianggap mengeyel, tidak sopan, dan lain sebagainya, mereka kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya seperti halnya belajar.⁷ Dengan adanya permasalahan tersebut pengurus memiliki inisiatif untuk melaksanakan sebuah pembiasaan yang seharusnya dilaksanakan di sekolah, tapi untuk saat ini karena keadaan tidak

⁴ Fihris, *Pendidikan Karakter Madrasah Salafiyah (Khusus Madrasah Salafiyah Giri Kusmo Demak)*, (Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo Semarang, 2010), hlm.2.

⁵ Josephson Institute of Ethics, *A Person of Character: Character Development Seminar Training Materials*, 2007 (diakses pada tanggal 21 Maret 2020).

⁶ Nur Halimah, *Upaya Pembiasaan Shala Dhuha Untuk Pembinaan Karakter Religius Santri Kelas 3 Di SD Muhammadiyah Siliran Karangsewu Galur Kulon Progo*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018). hlm.4.

⁷ Hasil wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir pada tanggal 1 April 2021

memungkinkan maka dilaksanakan di pondok. Sebenarnya upaya penanaman pendidikan karakter dapat dilaksanakan dengan berbagai hal, salah satunya dengan pelaksanaan kegiatan pembiasaan spiritual yakni, salat. Salat merupakan perintah wajib dari Allah SWT yang di tekankan kepada hambanya yaitu manusia, sebagai salah satu interaksi termudah yang dapat dilakukan oleh manusia dengan tuhananya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan karakter pada siswa di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir yakni dengan melaksanakan kegiatan Salat Dhuha secara berjamaah. Salat Dhuha dirasa sangat penting untuk dilakukan karena memiliki banyak manfaat dan keutamaan, salah satunya untuk memperlancar pintu rezeki, dan membuat pikiran menjadi tidak mudah lupa. Selain itu Salat Dhuha merupakan salat sunah yang memiliki rentan waktu sehingga ketika seseorang melaksanakannya maka mereka akan selalu memperhatikan estimasi waktu, hal ini akan berampak kepada sebuah kedisiplinan. Ditambah argumen dari salah satu pengurus pondok pesantren Salafiyah Al Qodir, beliau mengatakan bahwasanya dengan adanya pembiasaan kegiatan Salat Dhuha ini karakter siwa mengalami meningkat. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa, yaitu siswa menjadi semakin lebih disiplin dan religius. Hal ini dapat dilihat dalam kesehariannya yang tadinya para siswa pada pukul 08.30 WIB bermain dengan adanya pembiasaan kegiatan tersebut mereka melaksanakan kegiatan spiritual.⁸ Selain itu kegiatan Salat Dhuha ini biasanya dilaksanakan di sekolah, namun karena adanya pandemi kegiatan Salat Dhuha berjamaah dilaksanakan di pondok yang dikoordinir langsung oleh pengurus menggunakan sistem yang sudah diterapkan di sekolah dengan maksud agar pembiasaan tersebut tidak hilang meskipun mereka tidak masuk sekolah.

⁸ Hasil wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir, di kantor pondok, pada tanggal 1 April 2021.

Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir merupakan pondok pesantren yang secara teritorial terletak di Padukuhan Tanjung, Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pondok pesantren ini merupakan satu-satunya pondok pesantren di Cangkringan yang menerima siswa sekolah dasar sebagai santrinya. Pembiasaan penerapan Salat Dhuha di pondok pesantren ini dilakukan setiap hari dengan penjadwalan yang dimulai pukul 08.30 WIB yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan belajar bersama sampai dengan pukul 11.00 WIB.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pendidikan karakter terhadap siswa sekolah dasar yang menetap di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir, dan berfokus terhadap karakter disiplin dan religius yang didapatkannya melalui metode pembiasaan, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI KEGIATAN ŠALAT ĐHUHA MELALUI METODE PEMBIASAAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER DISIPLIN DAN RELIGIUS SISWA SEKOLAH DASAR DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH AL QODIR CANGKRINGAN, SLEMAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan Salat Dhuha untuk membangun karakter disiplin di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan Salat Dhuha untuk membangun karakter religius di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Salat Dhuha di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian

- a. Mengetahui pelaksanaan kegiatan Salat Dhuha untuk membangun karakter disiplin di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir.
- b. Mengetahui pelaksanaan kegiatan Salat Dhuha untuk membangun karakter religius di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir
- c. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Salat Dhuha di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Untuk menambah wawasan mengenai bagaimana pelaksanaan kegiatan Salat Dhuha untuk membangun karakter disiplin dan religius di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir.
- 2) Untuk memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya mengenai pengetahuan pelaksanaan kegiatan Salat Dhuha untuk membangun karakter disiplin dan religius di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir.

b. Secara praktis

- 1) Bagi Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir dapat digunakan sebagai refleksi untuk membangun karakter disiplin dan religius siswa melalui kegiatan Salat Dhuha.
- 2) Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta pengalaman mengenai pendidikan karakter disiplin dan religius melalui kegiatan Salat Dhuha.
- 3) Bagi siswa dapat membantu dalam membangun karakter disiplin dan religius siswa melalui kegiatan Salat Dhuha.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitan yang telah dilakukan mengenai “Implementasi Kegiatan Salat Dhuha Melalui Metode Pembiasaan Untuk Membangun Karakter Disiplin Dan Religius Siswa Sekolah Dasar Di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir Cangkringan, Sleman di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Salat Dhuha untuk membangun karakter disiplin di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir ada tiga macam, yakni disiplin waktu, disiplin menegakkan peraturan, dan disiplin sikap. Untuk disiplin waktu dapat dilihat dari pelaksanaan tepat waktu dalam melaksanakan Salat Dhuha tersebut, dengan ketentuan jadwal dan waktu yang telah ditetapkan. Untuk disiplin menegakkan peraturan dapat dilihat dari tertib atau tidaknya siswa dalam mematuhi peraturan yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir. Untuk disiplin sikap dapat dilihat dari sikap siswa pada saat pelaksanaan kegiatan Salat Dhuha.
2. Pelaksanaan kegiatan Salat Dhuha untuk membangun karakter religius di Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir dapat dilihat dalam proses penanaman kegiatan Salat Dhuha dalam setiap harinya. Karakter religius ini selain dalam pelaksanaan salat juga didukung oleh pembiasaan lain, seperti penerapan sopan santun, murojaah, dan bersedekah.
3. Dalam pelaksanaan pembiasaan ini ditemukan faktor penghambat dan faktor pendukung. Dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat berasal dari diri siswa sendiri. Jadi sangat dibutuhkan motivasi kepada para siswa mengenai pentingnya Salat Dhuha tersebut, selain itu agar mereka juga

lebih dapat menghargai waktu. Sedangkan faktor pendukung yang berpengaruh adalah lingkungan, dan adanya kegiatan lain yang bersifat positif, seperti halnya tadarus Al Qur'an, dan bersedekah.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan yang dialami peneliti saat melakukan penelitian adalah:

1. Mengkondisikan para siswa untuk melaksanakan kegiatan Salat Dhuha, yang masih sulit diatur.
2. Mengenai data penelitian, dirasa masih kurang sehingga hal pada penelitian ini peneliti hanya memperoleh data secara umum, akan tetapi sudah menunjukkan hasil dari kegiatan Salat Dhuha tersebut.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai kegiatan pembiasaan Salat Dhuha, terdapat beberapa saran antara lain:

1. Mengingat bahwa pembiasaan Salat Dhuha ini sangat penting, perlu dilaksanakan evaluasi dalam satu minggu mengenai kegiatan yang sudah terlaksana.
2. Perlu adanya penerapan strategi lain yang dilaksanakan dalam proses pelaksanaan pembiasaan Salat Dhuha, agar pembiasaan ini dapat berjalan dengan maksimal.
3. Sebagai penanaman pendidikan karakter diperlukan tambahan pembiasaan yang lain sebagai pendukung pelaksanaan Salat Dhuha ini, bisa berupa penerapan kantin kejujuran, hafalan tahlil, maupun puasa- puasa sunah.
4. Perlu diterapkan presensi kegiatan ibadah, yang bertujuan untuk memudahkan mengontrol kegiatan keseharian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ali Halim Mahmud, *Akhlaq Mulia*, Jakarta:Gema Insani Press, 2004.
- Akbar Eliyyil, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Prenada Media, 2020.
- Al Mahfani Khalilurrahman, *Berkah Salat Dhuha*, PT Wahyu Media: Jakarta, 2008.
- Anggito Albi, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Sejak, 2018.
- Ardy Novan Wiyani, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Umtuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdkarya, 2011.
- Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta,2013.
- Asmani, *Tips Menjadi Guru inspiratif*, Jogjakarta: Diva Press, 2010
- Barnawi dan M Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan public, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995
- Fihris, *Pendidikan Karakter Madrasah Salafiyah (Khusus Madrasah Salafiyah Giri Kusmo Demak)*,Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo Semarang, 2010.
- Halimah Nur, *Upaya Pembiasaan Shala Dhuha Untuk Pembinaan Karakter Religius Santri Kelas 3 Di SD Muhammadiyah Siliran Karangsewu Galur Kulon Progo*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- <https://kompas.com/edu.read/2020/11/06/170502271> diunduh tanggal 1 Februari pada pukul 23.45 WIB.

- Josephson, Institute of Ethics, *A Person of Character: Character Development Seminar Training Materials*, 2007 diakses pada tanggal 21 Maret 2020.
- Lickona Thomas, *Education for Character Education: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, New York: Bantam, 1991.
- Kesuma Dharma, Cepi Triatna, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Majid dan Andayani, *Pendidikan Karakter yang Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2013.
- Mulyasa E, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Narwanti Sri, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Familia, 2011.
- Prastowo Andi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia Grup, 2012.
- Risnawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran*, Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2018
- Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, Gresik: Carremedia Communication, 2018.
- Sapti Eka dkk, *Jurnal Pengembangan Nilai- Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan* Vol.6 Edisi 2, 2017.
- Sholikhin Muhammad, *Panduan Salat Lengkap dan Praktis*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Sudrajat Enang, *Syamil Al Qur'an*, Bandung: Syamil Qur'an, 2007.
- Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.

- Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiono, *Memahami Penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suryabrata Sumardi, *Psikologi kepribadian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Suwito Umar, *Character Building (Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?)*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi* Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Zaman Badruz, *Pembinaan Karakter Santri Melalui Pelaksanaan Šalat Đhuha di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta*, Salatiga: IAIN Salatiga, 2017.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.



DAFTAR INTERVIEW

Hj. Nyai Purwanti Masrur, Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir

Machsunah Munawaroh, Lurah Komplek putri Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir

Indri Hapsari, Guru Madrasah Ibtidaiyah Al Qodir

Nungki Natalia Saputri, Pengurus komplek putri Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir

Tri Sudandi, Pengurus komplek putra Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir

Usluki Najiah, Santri Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir

Siti Nur Haliza, Santri Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir

Umi Robiah Adawiyah, Santri Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir

Muhammad Nabil, Santri Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir

Muhammad Aufa, Santri Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Salafiyah Al Qodir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA